

## V. SIMPULAN & SARAN

### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “ Produksi Dan Bauran Pemasaran Produk Jagung Ketan Di UPT. Pengembangan Agribisnis ”, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan produksi jagung ketan yang dialami oleh UPT. Pengembangan Agribisnis banyak mengalami penurunan produksi dikarenakan cuaca yang tidak mendukung untuk melakukan proses produksi sehingga menghasilkan produk jagung ketan yang menghasilkan produknya kurang bagus seperti : jagung yang siap diproduksi tetapi isinya kosong atau tidak ada bijinya, ada juga jagung yang bijinya lubang, jagung pada pasca panen banyak mengalami jagung tidak terisi utuh hanya setengah bagian yang terisi dan setengahnya lagi tidak tumbuh isi jagung dan ada juga hanya tumbuh batang jagungnya saja tidak ada isinya. Sehingga menimbulkan hasil presentase yang kurang maksimal dalam produksi jagung ketan ditahun 2021 dan tahun 2022.
2. Bauran pemasaran yang dilakukan oleh UPT. Pengembangan Agribisnis menggunakan metode 7P mulai dari (Produksi, Harga, Tempat, Promosi, Orang/SDM, Proses, Bukti fisik). Berikut ini beberapa inti bauran pemasaran yang digunakan oleh UPT. Pengembangan Agribisnis sehingga dapat dilakukan untuk mengetahui pemasaran yang terjadi. Produk jagung ketan diproduksi pertama kali pada tahun 2020 memiliki mamfaat untuk Kesehatan sehingga munculnya penemuan baru produksi jagung ketan ini dapat mengatasi jumlah produksi jagung manis yang berlebihan sehingga benih jagung ketan merupakan media utama dalam pendukung faktor produksi sehingga tanpa adanya biji atau

benih jagung ketan tidak dapat diproduksi. Harga jual produksi jagung ketan berbeda dengan supermarket Hokky dikarenakan barang yang bisa dijual kedalam supermarket hanya yang memiliki *grading* A dan B, sedangkan *grading* C biasanya dijual di kios UPT. Pengembangan Agribisnis. Lokasi tempat penjualan jagung ketan bisa dibeli di kios UPT. Pengembangan Agribisnis dan bisa juga dibeli di supermarket Hokky. Promosi yang digunakan dalam memasarkan produk jagung ketan melalui pemasaran secara langsung, periklanan, pesanan *by order*, dan personal *selling* dari pelanggan lama kepada pelanggan baru. Orang/SDM yang bekerja pada UPT. Pengembangan Agribisnis merupakan pegawai dari UPT. Pengembangan Agribisnis, pekerja tambahan dari warga sekitar UPT. Pengembangan Agribisnis dan anak – anak magang. Proses produksi jagung ketan dilakukan mulai dari pengolahan lahan, pemberian benih dan pasca panen, lamanya produksi jagung ketan 75 hari proses panen. Bukti fisik yang diproduksi oleh UPT. Pengembangan Agribisnis bisa membantu dalam memasukan produk jagung ketan kepada supermarket Hokky dan masyarakat sekitar yang dapat mengobati rasa rindu dengan kampung halaman.

## 5.2 Saran

Beberapa saran dibawah ini yang dapat meningkatkan produksi dan mengoptimalkan proses bauran pemasaran yang dilakukan oleh UPT. Pengembangan Agribisnis menurut penulis antara lain:

1. Diperlukan dorongan terus-menerus dalam inovasi teknologi pertanian guna meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan keberlanjutan dalam budidaya tanaman pangan dan hortikultura. Dengan mengadopsi teknologi pertanian modern dan terus mendorong inovasi, UPT. Pengembangan Agribisnis

dapat tetap relevan dan berkembang mengikuti perkembangan zaman serta memenuhi tuntutan pasar yang semakin kompleks. Peningkatan produksi jagung ketan dapat distabilkan menggunakan hasil akumulasi dari analisis yang telah diberikan dari POPT kepada UPT. Pengembangan Agribisnis mengenai jadwal dan iklim cuaca yang baik untuk memproduksi jagung ketan, dengan hasil evaluasi dari tahun 2020 – 2023 sehingga terjadinya peningkatan produksi.

2. Bauran pemasaran yang dilakukan secara tepat dapat meningkatkan produksi sehingga ketika produksi yang dihasilkan meningkat dan memperoleh hasil yang stabil tanpa ada terjadinya penurunan dan kenaikan produksi yang tidak teratur untuk meningkatkan kinerja dan dampak UPT. Pengembangan Agribisnis. Diperlukan upaya yang lebih intensif dalam penguatan promosi dan edukasi terkait kegiatan agrowisata, teknologi pertanian, dan layanan yang ditawarkan pada komoditas jagung ketan.
3. Melalui promosi yang lebih efektif dan edukasi yang menyeluruh, masyarakat akan lebih memahami manfaat dan potensi yang ditawarkan oleh UPT. Pengembangan Agribisnis. Penting untuk terus mengembangkan kerjasama dan kemitraan dengan berbagai pihak terkait, baik itu petani lokal, institusi pendidikan, atau pihak swasta.